JOEAI (Journal of Education and Instruction)
Volume 5, Nomor 1, Juni 2022
e-ISSN : 2614-8617
p-ISSN : 2620-7346
DOI: https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3645

TIPS BAGI ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ANAK

Submit, 18-03-2022 *Accepted*, 30-06-2022 *Publish*, 30-06-2022

Ahmad Gawdy Prananosa[1], Adisel[2], Vivi Emelia[3], Refda Pektorena[4]
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu[1,2,3,4]
vividaulay93@gmail.com[3]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua terhadap kemampuan siswa dalam belajar. Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi yang bertujuan untuk mengambarkan hubungan dari motivasi dan bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa. Hasil penelitian, peran orang tua khususnya motivasi dan bimbingan masih sangat kurang sehingga kelancaran anak dalam membaca Al-Qur'an masih sangat butuh perhatian. Hal ini selaras dengan pernyataan guru yang menyebutkan masih ada beberapa anak yang belum menguasai tajwid Al-Qur'an dan bahkan kurang lancar membaca Al-Qur'an. Simpulan Motivasi memiliki hubungan dengan kelancaran anak dalam membaca Al-Qur'an, umumnya prestasi belajar anak. Motivasi dan bimbingan orang tua sangat penting untuk kelancaran anak dalam membaca Al-Qur'an.

Kata kunci : Bimbingan, Motivasi, Membaca Al-Qur'an, Prestasi

ABSTRACT

This study aims to determine the role of parents on students' ability to learn. This study uses a phenomenological method which aims to describe the relationship of motivation and parental guidance with student learning outcomes. The results of the study, the role of parents, especially motivation and guidance, is still very lacking so that the fluency of children in reading the Qur'an still really needs attention. This is in line with the teacher's statement that there are still some children who have not mastered the recitation of the Qur'an and are even less fluent in reading the Qur'an. Conclusion Motivation has a relationship with children's fluency in reading the Qur'an, generally children's learning achievement. The motivation and guidance of parents is very important for the fluency of children in reading the Qur'an.

Keywords: Guidance, Motivation, Reading Al-Qur'an, Achievement

PENDAHULUAN

Orang tua harus memberikan perhatian yang tepat untuk kegiatan belajar anak, sehingga anak memahami pentingnya belajar untuk masa depannya. Dengan demikian anak akan semangat untuk mencapai prestasi yang optimal. Terkadang anak yang tidak terpantau proses belajarnya, atau tak mendapatkan dukungan orangtua menyebabkan anak tidak termotivasi untuk berprestasi, anak berfikir orangtua tidak mendukung usaha yang dilakukan oleh anak, akibatnya berpengaruh terhadap prestasi anak.

Hasil penelitian Hamida & Putra (2021) menyatakan peran orang tua sebagai fasilitator yang memfasilitasi semua kebutuhan belajar anak. Membimbing, membantu,memantau, serta mengarahkan anak dalam belajar memiki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan anak. Kemudian Imelda & Tulak (2021) Peran dan motivasi yang diberikan oleh orang tua dalam mendukung siswa adalah memberikan bimbingan belajar, memantau belajar anaknya di rumah, memberikan dorongan bagi anak ketika belajar berupa hadiah atas keberhasilan belajar anak, serta memberikan fasilitas belajar.

Faktor pendukung dalam keberhasilan belajar siswa yaitu perhatian orang tua, fasilitas yang diberikan dan kesiapan anak dalam belajar. Selanjutnya Hero & Sni (2018) mengungkapkan bahwa permasalahan yang mempengaruhi prestasi anak yang berhubungan dengan orang tua diantaranya permasalahan tentang kasih sayang orang tua terhadap anak, lingkungan, dan kedisiplinan, faktor ekonomi yang kurang mencukupi kebutuhan hidup keluarga. Mujakir, Nurhasanah & Istiningsih (2020) menyatakan bahwa peran orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak untuk meningkatkan prestasi belajar masih belum optimal karena orang tua kurang memperhatikan anak ketika belajar dirumah.

Penelitian ini difokuskan pada motivasi dan bimbingan orang tua terhadap hasil belajar anak. Bukan hanya sebatas motivasi dan bimbingan, tapi bagaimana bentuk motivasi dan bimbingan yang orang tua berikan. Seberapa sering orang tua memotivasi dan membimbing anak. Bagaimana fasilitas belajar anak, apa tindakan orang tua untuk mencapai prestasi anak sampai bagaimana hubungan orang tua dengan gurunya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menemukan informasi terkait peran apa saja yang bisa dilakukan oleh orangtua untuk meningkatkan kemampuan belajar anak, dalam hal ini bentuk motivasi dan bimbingan apa yang berpengaruh terhadap kemampuan belajar anak. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua terhadap kemampuan siswa dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan. Penelitian ini melibatkan semua orang tua siswa, siswa dan guru. Pada bagian tahap wawancara, peneliti memberikan pertanyaan yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang bagaimana motivasi dan bimbingan orang tua, prestasi siswa dan kendalanya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Motivasi dari orang tua adalah suatu bentuk dorongan untuk menjadikan anak lebih giat dalam belajar, khususnya dalam belajar Al-quran. Motivasi dari orang tua akan menimbulkan semangat sehingga kemauan anak dalam belajar meningkat dari biasanya sesuai dengan yang diungkapkan oleh beberapa orang tua mengenai motivasi kepada anak berikut:

> "Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu L orang tua dari siswa R, ibu L orang tua dari siswa RN,ibu L orang tua dari siswa AS,ibu MA orang tua dari siswa GR, ibu UD orang tua dari siswa R, dan ibu L orang tua dari siswa J sependapat bahwa "membimbing" anak merupakan jalan keluar ketika anak mengalami kendala dalam belajar Al-qur'an".
>
> "Menurut ibu M orang tua dari siswa A dan ibu M orang tua dari siswa N menyampaikan bahwa tindakan orang tua ketika anak mengalami kendala dalam belajar Al-qur'an adalah "memasukkan anak ke TPQ".
>
> "Menurut pendapat terakhir yang orang tua lakukan ketika anak mengalami kendala dalam belajar Al-qur'an adalah "membimbing dan memotivasi anak untuk terus belajar Al-qur'an".

Dalam hal memberikan motivasi kepada anak, setiap orang tua mempunai caranya masing-masing. Jika dikaitkan dengan proses membaca Al-quran anak berkembang dan memiliki kemajuan berarti orang tua dalam memberikan motivasi atau dorongan berarti langkah tersebut benar. Selain memberikan motivasi kepada anak. Ada hal lainnya yang menjadikan anak lebih giat belajar yaitu dengan memberikan reward/hadiah kepada anak yang berhasil dalam meningkatkan pembelajaran khususnya dalam membaca al-quran.

> "Dari 19 siswa 15 orang tua berpendapat bahwa mereka masih kadang-kadang memberikan hadiah kepada anak yang mengalami peningkatan belajar dan membaca Al-qur'an. Sisanya sekitar 22% orang tua tidak memberikan hadiah kepada anaknya"

Proses belajar anak tidak hanya dengan memberikan dukungan saja tetapi harus ada fasilitas yang mendukung untuk menjadikan pembelajaran anak lebih mudah.

> "Sekitar 89% orang tua dari 19 anak tidak memberikan fasilitas yang sama dalam belajar Al-qur'an sebagaimana pelajaran akademik lainnya. Sedangkan 2 orang tua melakukan tindakan yang sama akan fasilitas anak dalam belajar Al-qur'an dengan akademik lainnya"

Pembelajaran yang diberikan kepada anak tidak hanya diberikan oleh guru disekolah ataupun guru ngaji saja. Kemampuan belajar anak didapat mulai dari bimbingam keluarga, orang tua hingga bimbingan dari guru. Anak yang berprestasi adalah anak yang mendapatkan bimbingan yang saling memenuhi baik secara dalam keluarga maupun diluar atau sekolah Karena bimbingan dari orang tua sangat berpengaruh untuk menyeimbangi bimbingan ataupun pembelajaran yang diberikan oleh gurunya di sekolah.

> "Sebanyak 89% orang tua siswa mengumakakan bahwa orang tua masih kadang-kadang membimbing anak ketika mengaji di rumah.

> Sisanya sebanyak 2 orang tua yaitu ibu Lina orang tua dari Jabbar dan ibu Lismayeti orang tua dari Adra Callista mengatakan iya, mereka membimbing anak ketika mengaji di rumah".
> "Sebanyak 52% orang tua siswa setuju bahwa kendala ketika mendampingi anak belajar Al-qur'an adalah kemalasan anak. Dan sekitar 26% orang tua yaitu 5 orang tua setuju bahwa yang menjadi kendala ketika mendampingi anak belajar Al-qur'an adalah kurang fahamnya si anak tentang tajwid Al-qur'an".
>
> Hubungan antara anak, orang tua dan guru yang baik dan saling menyeimbangi akan menghasilkan prestasi anak yang lebih bagus lagi. Komukasi antara guru dan orang tua siswa sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Sehingga beberapa kendala dalam mencapai tujuan si anak bisa membaca Al-qur'an dapat diselesaikan dan terorganisir.

Dari hasil wawancara dengan orang tua penulis menyimpulkan bahwa orang tua masih kurang dalam memberikan motivasi dan bimbingan terhadap siswa. Dan itu berhubungan dengan kemajuan prestasi anak yang masih kurang dalam membaca Al-qur'an sesuai dengan pernyataan gurunya yang menyebutkan masih banyaknya siswa yang belum bisa baca Al-qur'an. Sehingga di jelaskan jika orang tua memberikan dukungan yang tepat kepada anak maka itu merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung untukmeningkatkan prestasi siswa.

Pembahasan

Prestasi anak dipengaruhi antara bimbingan orang tua dan guru, kedua hal tersebut memiliki keterikatan yang sangat menonjol dalam prestasi anak. Prestasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya motivasi dan bimbingan dari orang tua. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang menyebutkan prestasi anak kurang bagus dikarenakan kurangnya motivasi dan bimbingan orang tua. Berdasarkan penelitian di atas disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara bimbingan motivasi dan bimbingan orang tua dengan prestasi anak.

Hal ini diungkapkan Nasihatus Sholihah, at al (2021) bahwa motivasi orang tua sangat berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Diungkapkan juga oleh Waidi, et al (2019) menyatakan motivasi keluarga dengan prestasi belajar siswa memiliki pengaruh signifikan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Tidak sedikit yang beranggapan, bahwa kewajiban dan peran orang tua hanyalah bekerja mencari nafkah untuk menghidupi keluarga saja. Padahal seharusnya orang tua dapat berkerja sama untuk mendidik dan memotivasi anak-anaknya dalam arti bukan hanya tugas seorang guru saja. Wulandari & Rendra (2020) menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap prestasi anak atau pola asuh yang diberikan orang tua sehingga membantu anak meningkatkan prestasinya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa prestasi anak tidak lepas dari kerja sama antara guru dan orang tua, karena dari komunikasi yang baik dan kerja sama antara guru dan orang tua akan menghasilkan prestasi yang baik untuk peserta didik.

SIMPULAN

Simpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut; 1) Motivasi memiliki hubungan dengan kelancaran anak dalam membaca Al-qur'an, umumnya prestasi belajar anak. 2) Berdasarkan hasil angket didapatkan bahwa ada hubungan yang positif antara bimbingan belajar dengan kelancaran anak membaca Al-qur'an. Motivasi memiliki hubungan dengan kelancaran anak dalam membaca Al-Qur'an, umumnya prestasi belajar anak. Motivasi dan bimbingan orang tua sangat penting untuk kelancaran anak dalam membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Hamida, S. & Putra, L. D. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Mimbar Ilmu*, *26*(2), 302-308.

Hero, H. & Sni, M. E. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, *1*(2), 129-139.

Imelda. & Tulak, T. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Elementary Journal*, *4*(1), 64-70.

Mujakir. Nurhasanah. & Istiningsih. S. (2020). Analisi Bimbingan orang ta dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI SDN 38 mataram tahun pelajaran 2020. *Indonesian journal of elementary and childhood education*, *1*(3), 83-88.

Sholihah, N. Hartatik, S. Akhwani, Sunanto. (2021). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Saat Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 5*(4), 2482-2488.

Waidi, Saefudin, D. & Mujahidin, E. (2019). Pengaruh Motivasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa: Studi Kasus di MTs Al-Azhar Tuwel. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *8*(02), 208-216.

Wulandari. A. P & Renda. N. T. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Mimbar Ilmu*, *25*(2), 251-261.